



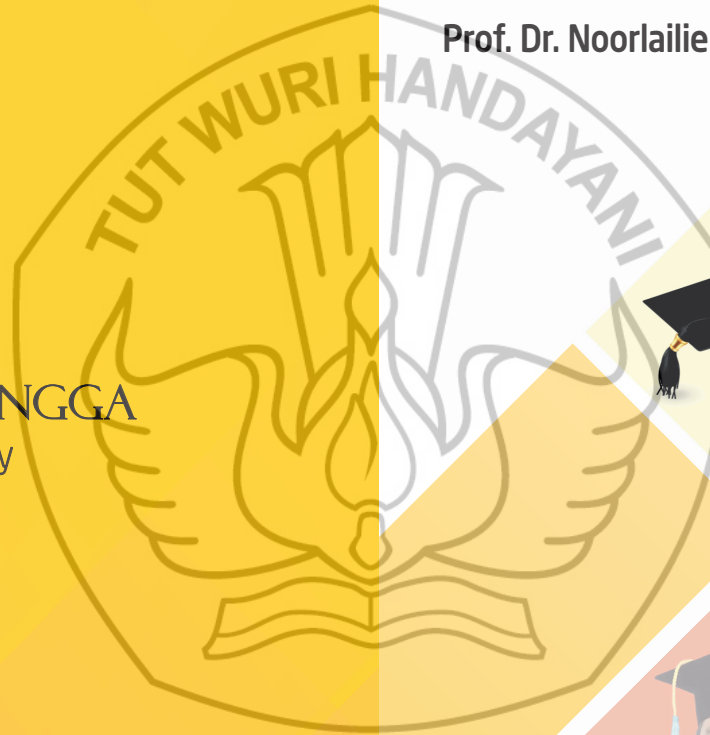
PIDATO PENGUKUHAN

AKUNTANSI MANAJEMEN STRATEJIK: MERAH UTOPIA DI SAMUDRA MENTALITAS AKUNTANSI KEUANGAN

Prof. Dr. Noorlailie Soewarno, S.E., M.B.A., Ak.



UNIVERSITAS AIRLANGGA
Excellence with Morality



Disampaikan pada
Pengukuhan Jabatan Guru Besar
dalam Bidang Ilmu Akuntansi Manajemen Strategik
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga di Surabaya
pada Hari Rabu, Tanggal 10 Mei 2023

**AKUNTANSI MANAJEMEN STRATEGIK:
MERAH UTOPIA DI SAMUDERA
MENTALITAS AKUNTANSI KEUANGAN**



Disampaikan pada Pengukuhan Jabatan Guru Besar
dalam Bidang Ilmu Akuntansi Manajemen Strategik
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
di Surabaya pada Hari Rabu, Tanggal 10 Mei 2023

Oleh

NOORLAILIE SOEWARNNO



Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh,
 Salam sejahtera untuk kita semua,

Yang saya hormati,
 Ketua dan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga,
 Rektor dan Wakil Rektor Universitas Airlangga,
 Ketua, Anggota Senat Akademik dan Sekretaris Universitas Airlangga,
 Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Para Dekan, dan Wakil Dekan di Universitas Airlangga,
 Direktur dan Wakil Direktur di Universitas Airlangga
 Para Guru Besar Universitas Airlangga dan Guru Besar Tamu,
 Para Ketua dan Sekretaris Lembaga, Badan, dan Pusat di Lingkungan Universitas Airlangga,
 Para Sejawat, dan segenap Sivitas Akademika Universitas Airlangga,
 Keluarga dan teman-teman yang saya cintai, serta
 Para undangan dan hadirin yang saya muliakan.

Hari ini sungguh bersejarah dan membahagiakan saya. Untuk itu, saya wajib mengucapkan kalimat *thoyyibah* “*alhamdulillah wa syukurillah*”, segala puji dan syukur hanya untuk Allah, Tuhan semesta alam. Hanya karena limpahan rahmat dan karuniaNya pula, pada hari ini kita dapat hadir dalam keadaan sehat untuk mengikuti Sidang Universitas Airlangga nan barokah ini. Tak lupa selawat kepada Kanjeng Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau sampai di akhir jaman nanti. Amin.

Penghargaan dan penghormatan yang setinggi-tingginya juga saya sampaikan kepada para hadirin yang telah berkenan

meluangkan waktu dan dengan penuh perhatian mengikuti acara pengukuhan guru besar saya pada hari ini.

Jabatan Guru Besar merupakan jabatan tertinggi yang diemban seorang dosen di Perguruan Tinggi. Pengangkatan sebagai Guru Besar bermakna mengemban amanah dan tanggung jawab yang besar pula. Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya membacakan pidato pengukuhan Guru Besar dengan judul: **AKUNTANSI MANAJEMEN STRATEGIK: MERAIH UTOPIA DI SAMUDERA MENTALITAS AKUNTANSI KEUANGAN**

PENDAHULUAN

Saya memaknai *utopia* sebagai bayangan atau khayalan bercampur aduk dengan angan-angan, kegalauan, mimpi, sekaligus harapan. Mungkin karena saya belum menemukan kata yang paling tepat untuk menggambarkan fenomena penerapan dan capaian akuntansi manajemen strategik sebagai sub-spesialisasi akuntansi manajemen di tengah keriuhan dan kegaduhan manajemen bisnis. Selama ini, akuntansi manajemen strategik masih kurang mendapatkan perhatian yang selayaknya di bidang ilmu akuntansi.

Mereka yang sedang belajar memahami disiplin ilmu akuntansi senantiasa diajarkan bahwa akuntansi merupakan proses identifikasi, pengumpulan, klasifikasi, pelaporan, dan penyediaan informasi kepada para pengguna informasi untuk pengambilan keputusan. Tidaklah mengherankan, bila berdasarkan penggunaannya, akuntansi dikelompokkan menjadi akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keuangan menyediakan informasi pada pihak eksternal perusahaan sehingga informasinya bersifat umum, agregat, disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang ketat dan berorientasi masa lampau.

Akuntansi manajemen menyediakan informasi bagi pihak internal perusahaan yaitu manajemen sehingga informasinya bersifat rinci, fleksibel, tidak mengikuti standar yang ketat dan berorientasi masa depan.

Sejarah mencatat bahwa dominasi akuntansi keuangan sangatlah tinggi. Dominasi tersebut telah menjadikan akuntansi manajemen yang diharapkan mampu memberikan informasi yang relevan bagi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan menjadi kurang berfungsi. Akuntansi manajemen hanya menjadi bayang-bayang akuntansi keuangan. Akuntansi manajemen bahkan dikatakan menjadi “budak” atau “jajahan” akuntansi keuangan. Konten sistem informasi akuntansi manajemen didorong oleh kebutuhan sistem informasi akuntansi keuangan. Laporan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen umumnya berasal dari *database* yang sama, yaitu *database* yang memang dirancang untuk mendukung pelaporan akuntansi keuangan. Tidaklah mengherankan pula, di banyak perusahaan, fungsi akuntansi manajemen sekedar menjadi pengawal proses *budgeting* dan *costing*. Itupun untuk kepentingan akuntansi keuangan. Fenomena itulah yang dikenal sebagai “mentalitas akuntansi keuangan” atau *financial accounting mentality* ^[1]. Mentalitas ini telah memakan banyak “korban” berupa penurunan daya saing, rendahnya fleksibilitas pendanaan maupun dipecatnya para eksekutif karena terlalu berlebihan menggunakan anggaran sebagai *remote control management* ^[2].

Bagaimanakah posisi akuntansi manajemen strategik di tengah gelombang dahsyat samudera “mentalitas akuntansi keuangan”? Apakah tiada perlawanan dari akuntansi manajemen terhadap dominasi akuntansi keuangan selama ini? Tentu saja ada. Tidak sekedar melawan tetapi juga memberontak, bahkan melakukan makar. Pudarnya relevansi informasi akuntansi manajemen bagi pengambilan keputusan strategis telah memicu

gelombang kritik pedas dan menjadi topik diskusi yang hangat sejak tahun 1980an sampai sekarang.

Semakin cepatnya dinamika perubahan lingkungan bisnis dan semakin tingginya intensitas persaingan telah memunculkan paradigma baru akuntansi manajemen kontemporer yang punya kemandirian, kebanggaan dan tidak lagi berada dalam dominasi akuntansi keuangan. Keterlibatan dalam formulasi dan eksekusi strategi organisasi menjadi domain akuntansi manajemen strategik yang jauh dari kesan kejumudan atau kemandekan berpikir, jauh dari kesan kuno atau konvensional, dan akrab dengan pemikiran progresif inklusif dalam mengakomodasi isu-isu strategis terkini. Sayangnya, bukanlah hal mudah untuk melepaskan “mentalitas akuntansi keuangan”. Hal ini menjadi tantangan berat bagi periset, pengimplementasi, pendidik dan pembelajar akuntansi manajemen strategik untuk mengembangkan teori dan konsep serta melakukan inovasi praktik-praktik akuntansi manajemen strategik agar tidak sekedar menjadi bayang-bayang akuntansi keuangan. Akuntansi keuangan memang penting, tetapi tidak cukup mampu menjelaskan semua peristiwa bisnis yang kompleks. Hanya menggunakan informasi akuntansi keuangan yang berorientasi masa lalu untuk menjalankan organisasi ke depan ibarat mengemudikan mobil dengan hanya mengandalkan kaca spion saja.

REMOTE CONTROL MANAGEMENT

Ukuran-ukuran keuangan telah digunakan secara luas untuk menilai keberhasilan kinerja sebuah organisasi atau seorang manager. Pada era Revolusi Industri di tahun 1920an, di mana kekayaan organisasi didominasi aset-aset keuangan, pengelolaan organisasi menggunakan ukuran-ukuran keuangan sudah memadai. Beragam ukuran keuangan telah dikembangkan sejak saat itu, seperti analisis Dupont, *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROE), dan lainnya.

Anggaran menjadi alat utama perencanaan dan pengendalian organisasi serta menilai sukses atau gagalnya manajemen dalam mengelola organisasi. Pada periode itulah, pengelolaan organisasi dilakukan secara jarak jauh melalui anggaran. Fenomena inilah yang dikenal dengan *remote control management* dan dilakukan secara massif, bahkan sampai sekarang. Di Indonesia, kita mengenal istilah Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Rencana Kegiatan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan nama-nama anggaran lainnya di berbagai organisasi. Mentalitas akuntansi keuangan menjadi tsunami raksasa di samudera akuntansi dan menenggelamkan peran akuntansi manajemen. Sejak itu, mulailah era “perbudakan” dan “penjajahan” akuntansi keuangan terhadap akuntansi manajemen.

Strategi bisnis yang disusun berdasarkan dominasi asset keuangan telah diterjemahkan dengan baik dalam mekanisme *budgetary planning and control*. *Remote control management* telah melahirkan sukses besar pada perusahaan-perusahaan di Amerika dan Eropa sehingga produk-produk mereka merajai dunia. Sayangnya, kedigdayaan ini mulai pudar di tahun 1980an seiring datangnya tsunami baru bernama persaingan dan teknologi manufaktur maju. Dinamika lingkungan bisnis ini memerlukan strategi bisnis baru yang lebih mengutamakan *knowledge-based assets*.

RELEVANCE LOST

Salah satu faktor utama yang berkontribusi atas hilangnya relevansi akuntansi manajemen terjadi saat akuntansi manajemen menjadi “pelayan” akuntansi keuangan [3]. “Mentalitas akuntansi keuangan” dengan dominasi penggunaan ukuran keuangan dan anggaran sebagai sarana perencanaan dan pengendalian organisasi, pada akhirnya merugikan organisasi sendiri, antara lain:

- (1) Meningkatnya perilaku menyimpang para manager dalam bentuk: (a) *gaming* (memainkan target anggaran), *focusing* (hanya berfokus pada apa yang menjadi targetnya), *invalid reporting* (memalsukan laporan keuangan) dan *smoothing* (mereayasa angka-angka kinerja keuangan agar tidak tampak naik-turun);
- (2) Memicu perilaku manager berpikir jangka pendek (periode anggaran setahun);
- (3) Menurunkan keunggulan bersaing organisasi akibat para manager enggan berinvestasi. Dampak investasi masih jangka panjang sementara kinerja mereka diukur secara tahunan;
- (4) Para manager lebih berfokus pada indikator hasil (output atau keuangan) tetapi mengabaikan indikator proses-proses penciptaan nilai.

Informasi akuntansi manajemen yang berasal dari prosedur dan siklus akuntansi keuangan menyajikan informasi yang terlalu terlambat, terlalu agregat dan terlalu terdistorsi. Informasi tersebut tidak bisa lagi digunakan untuk pengambilan keputusan yang baik dalam perencanaan dan pengendalian operasional, apalagi strategik.

PENGEMBANGAN AKUNTANSI MANAJEMEN KONTEMPORER

Upaya “Makar” terhadap Anggaran

Dominasi akuntansi keuangan melalui *budgetary planning and control* ternyata menimbulkan antipati sekelompok ahli dan praktisi terhadap anggaran. Hal tersebut tercermin dari beberapa pernyataan berikut ^{[4] [5]}:

“The budget is a tool of repression rather than innovation” - Bob Lutz (Ex-CEO Chrysler)

“Budgeting is unnecessary evil”- (Jan Wallander, Honorary President, Svenska Handels Banken)

“The budget is the bane of corporate America” (Jack Welch, Ex-CEO General Electric)

Pernyataan ketiga pemimpin perusahaan ternama tersebut mewakili banyak pemimpin organisasi yang menunjukkan betapa mereka bermasalah dengan anggaran. Revolusi atau gerakan “makar” atau penggulingan kekuasaan anggaran dari organisasi dilakukan melalui *Beyond Budgeting*. Para penggagas membentuk komunitas internasional pertama yang dikenal dengan *Beyond Budgeting Round Table (BBRT)*. Tentu saja tidaklah mudah menggantikan model manajemen berbasis anggaran dengan model manajemen baru tanpa anggaran di tengah samudera mentalitas akuntansi keuangan yang sudah mengakar dan membudaya. Kesulitan dan tantangan yang dihadapi komunitas model pertama (BBRT) kemudian disempurnakan oleh komunitas model kedua yang dinamakan BetaCodex yang lebih terbuka, kolaboratif dan inklusif dibanding komunitas pertama (BBRT). Walaupun kemajuan signifikan telah dicapai, tetapi realita penggulingan kekuasaan anggaran masih “jauh panggang dari api”.

Dari traditional menuju *strategic management accounting*

Gelombang tsunami baru yang melanda dunia bisnis di tahun 1980an ditandai dengan munculnya persaingan global yang semakin meningkat dan semakin pentingnya *intangible assets/ knowledge-based assets* untuk memenangkan persaingan bisnis. Akuntansi biaya tradisional tidak mampu menghasilkan informasi biaya yang akurat untuk mendukung strategi bersaing organisasi. Pada saat inilah strategi bisnis menjadi panglima perubahan semua model manajemen bisnis, termasuk akuntansi manajemen.

Di sinilah mulai digaungkan akuntansi manajemen stratejik yang merupakan sub-spesialisasi ilmu akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen stratejik berperan menyediakan informasi keuangan dan nonkeuangan untuk membantu manajemen dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan demi keberhasilan strategi bisnis.

Berikut ini pengembangan akuntansi manajemen stratejik yang paling signifikan. Pengembangan pertama di tahun 1980an dilakukan dengan mengganti sistem *traditional costing* (*actual, normal, standard costing*) yang dipandang tidak akurat dengan *activity-based costing/management* (ABC/M) yang memerlukan *database* yang lebih rinci ^[3]. ABC/M kemudian disempurnakan dengan *time driven activity-based costing* (TDABC) yang lebih sederhana dan akurat ^[6]. Pengembangan pertama ini lebih berorientasi ke internal organisasi, yaitu nilai tambah. *Cost management system* (CMS) juga dikembangkan seiring dengan semakin banyaknya penggunaan teknologi manufaktur maju, seperti *computer-aided manufacturing* dan *robotic* serta konsep *continuous improvement*, seperti *backflush costing* dan *kaizen costing*. Pengembangan pertama akuntansi manajemen stratejik ini mendapatkan kritik tajam karena kurang bermuatan strategi dan terlalu berfokus ke dalam organisasi saja. Analisisnya dipandang “*start too late and stop too soon*” .

Pengembangan kedua dilakukan untuk memberikan solusi atas dominasi aset tidak berwujud sebagai basis strategi bersaing. Tuntutan mengganti sistem manajemen kinerja organisasi yang hanya berorientasi pada ukuran keuangan dilakukan dengan mengembangkan sistem manajemen kinerja komprehensif berbasis strategi yang dinamakan *Balanced Scorecard* (BSC) di tahun 1990an ^[7]. Model BSC telah digunakan secara luas pada organisasi yang berorientasi laba maupun nirlaba. BSC digunakan untuk mengukur dan mengelola kinerja organisasi secara berimbang

antara perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

Pengembangan ketiga akuntansi manajemen strategik di tahun 2000an dilakukan dengan memperluas analisis rantai nilai ke luar organisasi (*extended value chain*). Perkembangan ini ditandai dengan dikenalkannya konsep *strategic cost management* [8]. Ke arah hulu (*upstream*), analisis dilakukan pada relasi antara pemasok dengan organisasi. Lebih jauh lagi, analisis dilakukan pada relasi antara pemasoknya pemasok dengan pemasok, selanjutnya antara pemasok dengan organisasi untuk mengeksplorasi peluang penciptaan nilai-nilai strategik. Ke arah hilir (*downstream*), analisis dilakukan pada relasi antara pelanggan dengan organisasi. Lebih jauh lagi, analisis dilakukan pada relasi antara pelanggannya pelanggan dengan pelanggan, selanjutnya antara pelanggan dengan organisasi. Eksplorasi nilai-nilai strategis di sepanjang *extended value chain* merupakan sumber keunggulan bersaing. Hal ini akan mendukung keberhasilan strategi bersaing *cost leadership* maupun strategi *differentiation* dalam lingkup strategi korporasi *horizontal/vertical integration*.

ARAH PENGEMBANGAN AKUNTANSI MANAJEMEN STRATEGIK

Arah pengembangan akuntansi manajemen strategik tentu saja harus mengikuti pilihan-pilihan strategi organisasi untuk menghadapi dinamika lingkungan bisnis. Isu-isu strategis terkini meliputi:

1. *Sustainable Development Goals (SDGs)-United Nations*

Saat seluruh organisasi di dunia dituntut untuk mengakomodasi 17 tujuan SDGs dalam strategi bisnis, maka akuntansi manajemen strategik perlu menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan tentang relasi SDGs dengan organisasi

2. *Sustainability Strategy, Sustainability Performance and Reporting*

Saat kinerja keberlanjutan organisasi (*3-triple bottom line, 5-quintuple bottom line*) menjadi isu penting para pemangku kepentingan, maka akuntansi manajemen stratejik perlu terlibat dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Adopsi *sustainability strategy* dan pelaporan korporasi kontemporer, seperti *Environment, Social, Governance (ESG) Reporting* dan *Integrated Reporting (IR)* juga memerlukan keterlibatan akuntansi manajemen stratejik secara mendalam.

3. Strategi Digitalisasi

Digitalisasi organisasi merupakan strategi bisnis yang banyak diadopsi untuk meningkatkan keunggulan bersaing organisasi. Isu-isu Revolusi Industri 4.0 dan 5.0 (RI 4.0 dan 5.0) tentang integrasi *Cyber Physical System (CPS)* dengan *Internet of Things (IOT)*, *Internet of Services (IOS)*, *Big Data*, *Artificial Intelligence (AI)* telah mengubah peta bisnis yang harus diadaptasi oleh akuntansi manajemen stratejik.

4. Strategi Inovasi

Dalam melakukan analisis, akuntansi manajemen stratejik perlu memahami beragam jenis strategi inovasi yang diadopsi organisasi. Strategi *open innovation, value innovation, incremental innovation, radical innovation, disruptive innovation* telah diadopsi oleh organisasi dalam upaya meningkatkan keunggulan bersaing. Hal ini tentu tidak bisa lepas dari peran akuntansi manajemen stratejik.

5. *Intellectual Capital Readiness*

Strategi bisnis kontemporer yang diadopsi organisasi di Era RI 4.0 dan RI 5.0 memerlukan kesiapan modal intelektual. Modal intelektual yang terdiri dari *human capital, structural*

capital dan *relational capital* perlu disiapkan selaras dengan strategi yang diadopsi organisasi. Hal ini memerlukan peran aktif akuntansi manajemen strategik.

PERAN PENDIDIKAN DAN RISET AKUNTANSI MANAJEMEN STRATEJIK

Pendidikan akuntansi di universitas sangat besar peranannya dalam menyiapkan mahasiswa yang akan terjun ke masyarakat bisnis modern. Kurikulum pendidikan dan pengajaran akuntansi perlu lebih ramah pada akuntansi manajemen strategik yang inklusif terhadap perubahan lingkungan bisnis kontemporer. Dengan bauran matakuliah yang memadai antara konvensional dan kontemporer, maka lulusan departemen akuntansi tidak lagi menjadi pelaku-pelaku *remote control management*. Pendidikan dan pengajaran akuntansi perlu disiapkan untuk Generasi Z yang lahir pada 1997 – 2012, bukan untuk generasi *digital dinosaur*. Adanya *misalignment* antara pendidikan dan pengajaran akuntansi di universitas dengan kebutuhan masyarakat bisnis modern bakal merugikan semua pihak.

Seiring dengan banyaknya pilihan strategi yang dapat diadopsi oleh masing-masing organisasi, maka topik-topik riset akuntansi manajemen strategik memiliki lingkup luas. Topik-topik tersebut berkaitan dengan beragam faktor kontinjensi yang diprediksi dapat memengaruhi kinerja organisasi. Teori-teori yang digunakan juga berevolusi dari yang klasik, seperti *resource-based*, *stakeholder*, *agency*, *corporate sustainability*, sampai dengan *dynamic capability* dan *green economics*.

Ragam determinan kinerja organisasi yang menjadi topik-topik kontemporer riset akuntansi manajemen strategik terkini meliputi (1) *management control system*, *entrepreneur competency*, *business strategy* ^[10]; (2) *business strategy*, *spiritual capital*, *environmental management process* ^[11]; (3) *green human capital readiness*, *green*

market orientation, green supply chain management matter ^[12]; (4) *corporate social responsibility, risk mitigation* ^[13]; (5) *fraud awareness risk management, system integrity* ^[14]; (6) *balanced scorecard* ^[15]; (7) *environmental strategy* ^[16]; (8) *green intellectual capital and ambidextrous green innovation* ^[17]; (9) *data analytics, organizational psychological safety* ^[18]; (10) *environmental accounting strategy, waste management* ^[19].

SIMPULAN DAN PENUTUP

Lingkungan bisnis selalu berubah dan perubahan selalu berdampak positif atau negatif. Yang mampu bertahan hidup bukanlah mereka yang terbesar atau terkuat, melainkan mereka yang paling mampu beradaptasi dengan perubahan. Informasi akuntansi keuangan sangatlah penting peranannya sebagai akuntabilitas manajemen atas pengelolaan dana yang telah dipercayakan. Sayangnya, penggunaan informasi keuangan secara berlebihan dalam pengelolaan organisasi akan menciptakan mentalitas akuntansi keuangan dan budaya *remote control management*. Mengemudi mobil ke arah depan, tetapi hanya mengandalkan kaca spion yang memberikan informasi di belakang sudah pasti bakal berdampak buruk.

Akuntansi perlu ditata secara berimbang, yaitu memberikan informasi tentang masa depan dan masa lalu. Akuntansi manajemen stratejik berperan memberikan informasi yang berorientasi masa depan kepada manajemen untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan strategis. Keberhasilan akuntansi manajemen stratejik sangat ditentukan oleh kesiapan institusi pendidikan akuntansi, organisasi profesi, dan manajemen organisasi sendiri. Dengan kesiapan para pemangku kepentingan tersebut, utopia akuntansi manajemen stratejik dapat menjadi realita di tengah samudera mentalitas akuntansi keuangan saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai penutup pidato pengukuhan ini, perkenankan saya mengucapkan syukur yang tak terhingga ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya pada kami sekeluarga, sehingga atas kehendak dan takdir-Nya saya mendapatkan amanah menyandang jabatan Guru Besar ini. Jabatan Guru Besar ini dapat saya raih atas dukungan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati, saya ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak-pihak berikut:

Kepada Pemerintah Republik Indonesia, yang diwakili oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, **Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A.**, dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi **Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, Asean Eng.** yang telah menyetujui pengusulan dan pengangkatan saya sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Akuntansi Manajemen Strategik pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Kepada yang terhormat, Rektor Universitas Airlangga, **Prof. Dr. M. Nasih, S.E., MT., Ak., CMA.**, para Wakil Rektor, **Prof. Dr. Ni Nyoman Tri Puspaningsih, M.Si.; Prof. Dr. Muhammad Madyan, SE., M.Si., M.Fin.; Prof. Dr. Bambang Sektiari Lukiswanto, drh., DEA.; dan Muhammad Miftahussurur, dr. M.Kes., Sp.PD, Ph.D** yang telah menyetujui dan memfasilitasi serta mengizinkan pengusulan dan pengangkatan Guru Besar saya. Kepada yang terhormat, Ketua Senat Akademik Universitas Airlangga, **Prof. Djoko Santoso, dr., Ph.D., Sp.PD., K-GH., Finasim,** dan Sekretaris Senat Akademik, **Prof. Dr. Mustain Mashud, M.Si.** serta Sekretaris Universitas Airlangga, **Dr. Koko Srimulyo, Drs., M.Si.** yang telah memberikan kepercayaan,

dukungan, dan persetujuan pengusulan pengangkatan saya sebagai Guru Besar.

Kepada yang terhormat, Direktur Sumber Daya Manusia, **Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., M.P.** beserta staff yang terlibat, Tim Percepatan Guru Besar Universitas Airlangga, **Prof. Dr. Widji Suratri, DEA., Apt.**, serta Tim Penilai Angka Kredit di tingkat Pusat, Universitas, dan Fakultas yang telah membantu dan memfasilitasi pengurusan serta pengusulan Guru Besar saya.

Kepada yang terhormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, **Prof. Dr. Hj. Dian Agustia, M.Si., Ak.**; Para wakil Dekan **Dr. Ahmad Rizki Sridadi, S.H., MM., M.Hum.**; **Dr. Nisful Laila, S.E., M.Sc.** dan **Dr. Wisnu Wibowo, SE., M.Si.**, yang telah memberikan dukungan, serta memfasilitasi proses pengusulan Guru Besar ini sampai dengan pengukuhan yang dilaksanakan pada hari ini.

Kepada yang terhormat, Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga **Dr. Dra. Wiwik Supratiwi, M.Si, Ak** serta seluruh teman-teman kolega dosen di departemen akuntansi yang telah mendorong, membantu, mendoakan dan memberikan semangat, untuk mencapai gelar Guru Besar ini.

Kepada yang terhormat, seluruh dosen, tenaga pendidik, dan staff akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan kepada saya.

Selanjutnya, dengan setulus hati, saya haturkan rasa hormat dan terima kasih saya kepada kedua orang tua saya, almarhum bapak Soetrimo Hadi Soewarno dan almarhum Ibu Nafiatun atas kasih sayang, didikan dan pembelajaran, doa yang tak pernah putus dari sejak saya masih kecil sampai dengan dewasa, juga kepada adik-adik serta ipar saya, Noorchayatie Soewarno, Barakah Noor,

Noor Qodri, Muhammad Noor Kamil, Ikrimah, Alit, Astuti Dewi dan Windi atas doa, dukungan dan kasih sayangnya.

Terimakasih dan hormat yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada bapak Drs. Hans Kartikahadi, almarhum Prof. Wahyudi Prakarsa, dan almarhum Dr. Katjep K. Abdul Kadir guru-guru saya di S1 Universitas Indonesia yang membuat saya telah mencintai akuntansi dan menjadi dosen, serta dukungan beliau semuanya agar saya terus menempuh Pendidikan tinggi selanjutnya sampai tuntas. Terimakasih pula saya sampaikan kepada seluruh guru saya baik di jenjang S2 di Western Carolina University maupun di Pasca Sarjana Universitas Airlangga saat saya menempuh S3. Para guru saya inilah yang membentuk saya menjadi dosen yang baik sehingga saya bisa meraih gelar guru besar dan dikukuhkan pada hari ini.

Kepada suami saya yang tercinta, Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, SE., MBA., Ak. CMA, setulus hati saya sampaikan terimakasih atas segala dorongan, kesabaran, kasih sayang, bantuan, support moril dan materiil. Terimakasih untuk segalanya suamiku, partner berkeluarga, rekan mengajar dan meneliti, juga teman berkerja. Terimakasih yang sebesar-besarnya.

Kepada anak-anakku Muhammad Ario Wisanggeni dan Aisha Jenar Sukmaningbayu, serta menantu Ardy Riastomo, terimakasih atas kesabaran, kasih sayang, dukungan, serta doa-doanya. Kalianlah permata yang memperindah hidupku. Semoga kalian semua menjadi anak yang sholeh, dan sukses dunia akhirat. Amiin YRA.

Kepada semua hadirin yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk hadir dan mendengarkan dengan sabar pengukuhan jabatan Guru Besar saya hari ini, saya sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, sekaligus mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati para

hadirin sekalian. Semoga Allah SWT membalas kebaikan para hadirin sekalian. Sekian dan terima kasih.

Wabillahittaufiq wal hidayah,

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



REFERENSI

1. Drury, C. & Tayles, M. (1997). Evidence on the Financial Accounting Mentality Debate: A Research Note. *The British Accounting Review* (29) (3), 263-276.
2. Johnson, H.T. (1991). Managing by Remote Control: Recent Management Accounting Practice in Historical Perspective. *Inside the Business Enterprise: Historical Perspectives on the Use of Information*, 41-70. University of Chicago Press.
3. Cooper, R. & Kaplan, R.S. (1991). Profit Priorities from Activity-Based Costing. *Harvard Business Review* (May-June), 130-135.
4. Hope, J. & Robin, F. Beyond budgeting. *Strategic Finance*, (82) (4), 30-35.
5. Alsharari, N. M. (2020). Accounting changes and beyond budgeting principles (BBP) in the public sector: Institutional isomorphism, *International Journal of Public Sector Management*, 33 (2/3), 165-189.
6. Kaplan, R. S. and Anderson, S. R. (2003). *Time-Driven Activity-Based Costing*. Available at SSRN: <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.485443>.
7. Kaplan, R.S. (2009). Conceptual Foundations of the Balanced Scorecard. *Handbooks of Management Accounting Research* (3), 1253-1269.
8. Shank, J.K. & Govindarajan. V. (1993). *Strategi Cost Management: The New Tool for Competitive Advantage*. The Free Press, New York: New York.
9. Tjahjadi, B., Soewarno, N., Nadyaningrum, V., Aminy, A. (2022). Human capital readiness and global market orientation in Indonesian Micro-, Small- and-Medium-sized Enterprises business performance, *International Journal of Productivity and Performance Management*, 2022, 71(1), 79–99.

10. Ur Rehman, S., Elrehail, H., Nair, K., Bhatti, A. & Taamneh, A.M. (2023). MCS package and entrepreneurial competency influence on business performance: the moderating role of business strategy. *European Journal of Management and Business Economics*, (32) (1), 1-23.
11. Tjahjadi, B., Soewarno, N., El Karima, T. & Sutarsa, A.A.P. (2023). Business strategy, spiritual capital, and environmental sustainability performance: mediating role of environmental management process. *Business Process Management Journal* (29)(1), 77-99.
12. Tjahjadi, B., Agastya, I.B.G.A., Soewarno, N. & Adyantari, A. (2022). Green human capital readiness and business performance: do green market orientation and green supply chain management matter?. *Benchmarking: An International Journal*, Available at <https://doi.org/10.1108/BIJ-10-2021-0622>.
13. Hatane, S.E. & Soewarno, N. (2022). Corporate Social Responsibility And Internationalisation In Mitigating Risk, *International Journal of Sustainable Society*, 2022, 14(3), 221–242.
14. Sihombing, R.P., Soewarno, N. & Agustia, D. (2022). The Mediating Effect Of Fraud Awareness On The Relationship Between Risk Management And Integrity System, *Journal of Financial Crime*. Available at <https://doi.org/10.1108/JFC-02-2022-0058>.
15. Moores, S., Sayed, N., Lento, C. & Wakil, G. (2023). Leveraging the balanced scorecard to reformulate the strategy of a performing arts theater: a stakeholders' perspective. *Journal of Applied Accounting Research*, (24)(1), 47-69.
16. Gunarathne, N., Lee, K.-H. and Hitigala Kaluarachchilage, P.K. (2023). Tackling the integration challenge between environmental strategy and environmental management

accounting. *Accounting, Auditing & Accountability Journal* (36)(1), 63-95.

17. Asiaei, K., O'Connor, N. G., Barani, O., & Joshi, M. (2023). Green intellectual capital and ambidextrousgreen innovation: The impact on environmental performance. *Business Strategy and the Environment*,32(1), 369–386.<https://doi.org/10.1002/bse.3136386ASIAEIET AL>.
18. Sihombing, R.P., Agustia, D. and Soewarno, N. (2023). The mediating effect of data analytics on the relationship between organizational psychological safety and advisory services. *Managerial Auditing Journal* (38)(4), 337-353.
19. Latifah, S.W. & Soewarno, N. (2023) The environmental accounting strategy and waste management to achieve MSME's sustainability performance, *Cogent Business and Management*, 10(1), 2176444



20

MATA KULIAH AJAR

Akuntansi Manajemen
 sistem Informasi Manajemen
 Manajemen Strategik
 Manajemen Kinerja
 Akuntansi Manajemen Lanjutan
 Isu Terkini Riset Akuntansi Manajemen Strategik
 Isu Terkini Riset Manajemen Teknologi Informasi
 Isu Terkini Riset Tatakelola dan Sustainability

RIWAYAT PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

Tahun 1983 Tamat SMAN 1 Tegal
 Tahun 1980 Tamat SMPN 1 Wonogiri
 Tahun 1976 Tamat SD Kliwonan Purworejo

RIWAYAT PENDIDIKAN TINGGI DAN SERTIFIKASI

Tahun 2011 Lulus Certified Management Accountant
 Tahun 2004 Lulus Doktor Ilmu Ekonomi-Manajemen
 Universitas Airlangga.
 Tahun 1991 Lulus Project Management (MPM) Certification,
 Western Carolina University, USA
 Tahun 1991 Lulus Master of Business Administration
 (MBA), Western Carolina University, USA
 Tahun 1987 Lulus Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
 Universitas Indonesia

PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Tahun 2023

- The mediating effect of data analytics on the relationship between organizational psychological safety and advisory services, *Managerial Auditing Journal*, 38(4), pp. 337–353
- Community behavioral change and management of COVID-19 Pandemic: Evidence from Indonesia, *Journal of King Saud University – Science*, 35(2), 102451
- Business strategy, spiritual capital and environmental sustainability performance: mediating role of environmental management process, *Business Process Management Journal*, 29(1), pp. 77–99
- The environmental accounting strategy and waste management to achieve MSME's sustainability performance, *Cogent Business and Management*, 10(1), 2176444

Tahun 2022

- Projecting Experience of Technology-Based MSMEs in Indonesia: Role of Absorptive Capacity Matter in Strategic Alliances and Organizational Performance Relationship, *Sustainability*, 14(19), 12025
- Bridging the Gap between Sustainability Disclosure and Firm Performance in Indonesian Firms: The Moderating Effect of the Family Firm, *Sustainability*, 14(19), 12022
- Does Engaging in Global Market Orientation Strategy Affect HEIs' Performance? The Mediating Roles of Intellectual Capital Readiness and Open Innovation, *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(1), 29
- Human capital readiness and global market orientation in Indonesian Micro-, Small- and-Medium-sized Enterprises business performance, *International Journal of Productivity and Performance Management*, 71(1), pp. 79–99

- Green human capital readiness and business performance: do green market orientation and green supply chain management matter?, *Benchmarking*, 2022. <https://doi.org/10.1108/BIJ-10-2021-0622>
- Mediation Effects Of Moral Reasoning And Integrity In Organizational Ethical Culture On Accounting Fraud Prevention, *ABAC Journal*, 2022, 42(4)
- Corporate Social Responsibility And Internationalisation In Mitigating Risk, *International Journal of Sustainable Society*, 2022, 14(3), pp. 221–242. <https://doi.org/10.1504/IJSSOC.2022.125647>
- The Mediating Effect Of Fraud Awareness On The Relationship Between Risk Management And Integrity System, *Journal of Financial Crime*, 2022. <https://doi.org/10.1108/JFC-02-2022-0058>
- Business Strategy And Industrial Competition: The Case Of Manufacturing Companies, *International Journal of Business Environment*, 2022, 13(1), pp. 35–59

Tahun 2021

- Good corporate governance and corporate sustainability performance in Indonesia: A triple bottom line approach, *Heliyon*, 2021, 7(3), e06453. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06453>
- Optimism and profit-based incentives in cost stickiness: an experimental study, *Journal of Management Control* volume 32, pages7–31, 2021.
- The Effect of Firm Sizes on Firm Performance with GCG Mechanism and CSR Disclosure a Intervening Variables. *Review of International Geographical Education Online*, 2021, 11(4), pp. 330–341

- Influence of CEO Characteristics to Firm Performance with CSR as A Mediation Variable, *Review of International Geographical Education Online*, 2021, 11(4), pp. 216–233
- The role of green technology to investigate green supply chain management practice and firm performance, *Uncertain Supply Chain Management*, 2021, 9(2), pp. 421–428
- Do Environmental Performance and Environmental Management Have a Direct Effect on Firm Value?, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 2021, 8(1), pp. 687–696
- The Effect of Intellectual Capital and Financial Services Knowledge on Financial Inclusion, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 2021, 8(1), pp. 247–255.
- The Role of Corporate Social Responsibility on the Relationship of Competitive Pressure and Business Performance of Batik Industry in Central Java, Indonesia, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 2021, 8(1), pp. 863–871

Tahun 2020

- Competitive Pressure and Business Performance in East Java Batik Industry, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 2020, 7(12), pp. 329–336
- The Role of Green Innovation between Green Market Orientation and Business Performance: Its Implication for Open Innovation, *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 2020, 6(4), pp. 1–18, 173
- Eco-Oriented Culture and Financial Performance: Roles Of Innovation Strategy And Eco-Oriented Continuous Improvement In Manufacturing State-Owned Enterprises, Indonesia, *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 2020, 8(2), pp. 341–359.

- Measures that matter: an empirical investigation of intellectual capital and financial performance of banking firms in Indonesia, *Journal of Intellectual Capital*, 2020, 21(6), pp. 1085–1106
- Mediating effect of strategy on competitive pressure, stakeholder pressure and strategic performance management (SPM): evidence from HEIs in Indonesia, *Benchmarking*, 2020, 27(6), pp. 1743–1764
- Competitiveness and cost behaviour: evidence from the retail industry, *Journal of Applied Accounting Research*, 2020, 21(1), pp. 125–141
- Indonesian Peer to Peer Lending (P2p) At Entrant's Disruptive Trajectory, *Business: Theory and Practice*, 2020, 21(1), pp. 104–114
- Effect of Information Capital Readiness on Business Performance in Indonesian MSMEs: Does Online Market Orientation Matter?, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 2020, 7(12), pp. 267–274
- Optimum Board Size to Achieve Optimal Performance in Indonesia, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 2020, 7(11), pp. 231–239
- Does PMS influence the strategy pillars: OPP relationship? Evidence from HEIs in Indonesia, *International Journal of Productivity and Performance Management*, 2020
- The Pseudo-Culture: Financial Management Risk in Village Government, *Opcion*, 2020, 36(26), pp. 2759–2791
- Firm Performance in Environmentally-friendly Firms in Indonesia: The Effects of Green Innovation, *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 2020, 13(4), pp. 464–481
- The Effect of Ownership Structure and Intellectual Capital on Firm Value with Firm performance as an Intervening

Variable, *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 2020, 10(12), pp. 215–236

Tahun 2019

- Green innovation strategy and green innovation: The roles of green organizational identity and environmental organizational legitimacy, *Management Decision*, 2019, 57(11), pp. 3061–3078
- Does intellectual capital matter in performance management system-organizational performance relationship? Experience of higher education institutions in Indonesia, *Journal of Intellectual Capital*, 2019, 20(4), pp. 533–554
- The mediating effect of intellectual capital, management accounting information systems, internal process performance, and customer performance, *International Journal of Productivity and Performance Management*, 2019, 68(7), pp. 1250–1271
- CSR Expenditure and Company Performance: Charity or Signal? Evidence from Indonesia, *Quality Innovation Prosperity*, 2019, 23(3), pp. 22–37
- Innovation, Process Capital And Financial Performance: Mediating Role Of Marketing Performance (Evidence From Manufacturing Industry In Indonesia), *Humanities and Social Sciences Reviews*, 2019, 7(1), pp. 278–290
- A value chain analysis of health insurance industry, goverment and healthcare providers in Indonesia, *Opcion*, 2019, 35(Special Issue 21), pp. 881–895